

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, karena secara langsung berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan sehari-hari. Setiap perusahaan memiliki kebutuhan modal kerja yang berbeda-beda tergantung kebijakan yang ditetapkan. Modal kerja dapat dibedakan menjadi dua, yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih. Modal kerja kotor adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, sedangkan modal kerja bersih adalah selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Perputaran modal kerja (*working capital turn over*) menjadi alat ukur untuk mengetahui seberapa efektif manajemen modal kerja suatu perusahaan (Kasmir, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Herli dan Hafidhah (2015) rata-rata perputaran modal kerja pada perusahaan di Indonesia yang diukur dengan perbandingan antara penjualan bersih dengan modal kerja rata-rata sebesar 2,89 kali, nilai minimum -10,19 kali dan nilai maksimum sebesar 66,29 kali. Kondisi ini menggambarkan lamanya periode terikat dana pada komponen modal kerja rata-rata 30 hari. Besar kecilnya perputaran modal kerja dapat memengaruhi kinerja suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat menggunakan kinerja akuntansi dan kinerja pasar. Kinerja akuntansi merupakan gambaran kondisi internal perusahaan pada suatu periode tertentu yang bisa diukur dengan data laporan keuangan

perusahaan, seperti *return on asset*, *return on equity*, *profit margin ratio* dan lain-lain, sedangkan kinerja pasar perusahaan dapat diukur berdasarkan nilai perusahaan, yaitu Tobin's Q yang memberikan gambaran mengenai penilaian pasar terhadap perusahaan. Rasio Tobin's Q digunakan untuk mengetahui potensi perkembangan perusahaan, kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan, dan potensi pertumbuhan investasi (Sudiyatno & Puspitasari, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dwiputri (2017), rata-rata nilai kinerja pasar perusahaan di Indonesia yang diproksikan dengan Tobin's Q sebesar 1,08, nilai minimum 0,41 dan nilai maksimum sebesar 2,09. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia rata-rata memiliki nilai pasar perusahaan lebih besar dari nilai bukunya.

Faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan adalah kondisi ekonomi yang diproksikan dengan *Gross Domestic Product (GDP)*, dan diukur dengan pertumbuhan *GDP* riil tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Tingkat pertumbuhan *GDP* dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan *GDP* yang tinggi akan memberi kesempatan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, karena pada kondisi ekonomi yang baik akan mendorong perusahaan untuk ekspansi, sehingga menciptakan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong permintaan terhadap barang dan jasa suatu perusahaan, hal ini akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan di berbagai tempat pada kurun waktu yang berbeda menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Wibowo dan Rohyati (2018), menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang diproksikan dengan *working capital turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset*. Hasil yang sama dilakukan oleh Maming Rian (2018), menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang diproksikan dengan *working capital turnover* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *net profit margin*, sedangkan Ismiati. *Et al*, (2013), Savitri (2014) dan Putri Wirasari. *Et al.*, menyebutkan bahwa manajemen modal kerja

yang diproksikan dengan *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset*. Marc Deloof (2003), menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang diproksikan dengan *cash conversion cycle* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *gross operating income*, sedangkan Bhatia dan Srivastava (2006) dan Enqvist, J. *et al*, (2014), menyatakan bahwa manajemen modal kerja yang diproksikan dengan *cash conversion cycle* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manajemen modal kerja berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi memoderasi pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan.
2. Mengetahui peran pertumbuhan ekonomi dalam moderasi pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen modal kerja.
2. Bagi peneliti berikutnya, sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian di bidang yang hampir sama.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab saling berkaitan. Secara garis besar kerangka pembahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjelaskan mengenai manajemen modal kerja, kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis dan bagian kerangka berpikir yang digunakan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pemikiran dalam penelitian ini.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, prosedur pengumpulan data dan metode penentuan sampel serta teknis analisis penelitian.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskripsi hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari analisis data.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini membahas tentang simpulan dari penelitian yang diperoleh berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya serta saran-saran dari penulis mengenai hasil penelitian ini.